
STRATEGI SEORANG IBU DALAM MERAWAT BAYI BARU LAHIR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS KELUARGA IBU ALFIATUL MAULIDAH DESA GRENDEN PUGER JEMBER)

Rusmini M.E¹ Muhammad Hamdi M.E²,

^{1,2,3} Program Study Ekonomi Syariah, Universitas Al-falah Assunniyyah, Jl. Semeru No. 09 Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur

*Corresponding author: creativerusmini@gmail.com

ABSTRAK

The COVID-19 pandemic has had an impact on society. Things that need to be considered include maintaining a safe distance (physical distancing), wearing masks, and washing hands frequently with soap and running water. Problems in newborns can be minimized by caring for newborns by a mother or her family, which cannot be separated from the role and support of health workers in improving the ability to care for babies. Newborns (BBL) are very susceptible to infections caused by exposure to viruses and germs during labor and shortly after birth. Inappropriate BBL care can cause health problems in infants and even death. The error was due to the lack of knowledge and low readiness of mothers about infant care, in addition to the activity of the Toddler Posyandu being temporarily postponed during the pandemic, information related to the growth and development of infants and toddlers was less than optimal. The results of activities regarding newborn care during this pandemic show satisfaction from the target families. Mothers who have newborns can understand and understand proper newborn care.

Keywords: *Caring for Babies, Newborns, Pandemic Covid-19*

ABSTRACT

Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan dampak di masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan antara lain menjaga jarak aman (*physical distancing*), mengenakan masker, dan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Masalah pada bayi baru lahir dapat diminimalkan dengan perawatan bayi baru lahir oleh seorang ibu ataupun keluarganya, yang tidak lepas dari peran dan dukungan tenaga kesehatan dalam meningkatkan kemampuan perawatan bayi. Bayi baru lahir (BBL) sangat rentan terhadap infeksi yang disebabkan oleh paparan virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Perawatan BBL yang tidak tepat

dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi sampai kematian. Kesalahan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesiapan ibu yang masih rendah tentang perawatan bayi, selain karena kegiatan Posyandu Balita untuk sementara ditunda selama masa pandemi, informasi terkait tumbuh perkembangan bayi dan balita kurang optimal. Hasil dari kegiatan tentang perawatan bayi baru lahir di masa pandemi ini menunjukkan kepuasan dari keluarga sasaran. Ibu yang memiliki bayi baru lahir dapat mengerti dan memahami tentang perawatan bayi baru lahir yang benar.

Kata kunci : Merawat Bayi, Bayi Baru Lahir, Pandemic Covid-19

1. PENDAHULUAN

COVID-19 menjadi masalah serius yang sedang dihadapi lebih dari 200 negara di dunia. COVID-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada akhir tahun 2019 dan menjalar dengan cepat ke seluruh dunia, sehingga World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 menjadi pandemi dunia. Indonesia juga tak luput dari penyebaran COVID-19 ini, semua provinsi melaporkan terdapat penduduk yang terkonfirmasi positif kasus ini. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan kasus positif yang tinggi, dan lebih dari 200 pasien COVID-19 meninggal dunia. Banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menangani masalah COVID-19 seperti menjaga jarak, cuci tangan memakai sabun, menggunakan masker. Selain itu juga diserukan ajakan untuk bekerja dari rumah atau *work from home*, belajar dari rumah dan beribadah di rumah bahkan pada bulan Maret-Juni beberapa kota besar menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (GTPPC, 2020).

Pandemic corona virus diseases (covid-19), Kementerian Kesehatan RI saat ini memprioritaskan salah satu adalah meningkatkan status kesehatan anak, khususnya bayi dan balita karena fakta yang terjadi saat ini adalah masih tingginya kesakitan dan kematian pada bayi, terutama bayi baru lahir (BBL). Kematian bayi baru lahir salah satunya dapat disebabkan oleh perawatan yang kurang benar. Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir yang benar adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dan cara perawatan yang kurang benar. Ibu memerlukan kesempatan untuk mengenal bayi dan belajar untuk merasa siap dalam memenuhi kebutuhan bayi. Upaya pelayanan kesehatan bagi BBL salah satunya adalah pendidikan kesehatan yang diberikan oleh perawat kepada ibu tentang perawatan bayi, perawatan diri ibu, keselamatan dan keamanan rumah serta imunisasi (Maryunani, 2013). Teori health promotion oleh Pender menggambarkan bahwa interaksi manusia dengan lingkungan fisik dan interpersonalnya dalam berbagai dimensi. Perawat berinteraksi langsung dengan pasien saat

memberikan intervensi keperawatan maupun konseling, harus dapat memberikan pendidikan kesehatan (health educator) dan mampu menjadi konsultan bagi ibu dalam merawat bayi BBL. Perawat sebagai educator sangat diperlukan dalam memberikan informasi tentang perawatan bayi dasar kepada ibu yang memiliki BBL (Alligood, 2014).

Bounding attachment merupakan proses dimana sebagai hasil dari suatu interaksi terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. *Bounding attachment* sangat diperlukan untuk bayi dan terutama ibu primipara. Bagi ibu primipara akan banyak mendapatkan pengalaman dan perubahan yang dialami setelah melahirkan karena adanya pergantian peran dari seorang ibu yang dulunya belum pernah memiliki anak dan tidak tahu cara merawat anak sedangkan saat ini telah berganti peran yang mau tidak mau harus mengambil peran sebagai ibu yakni merawat bayi.

Bayi baru lahir membutuhkan perawatan dan perhatian yang baik dikarenakan adanya perubahan adaptasi dari intrauterine ke ekstrauterine sehingga masih rentan terpapar infeksi yang disebabkan oleh virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Salah satu virus yang dapat menginfeksi ibu hamil dan bayi baru lahir yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sehingga pada masa ini perawatan pada bayi baru lahir sebaiknya dilakukan dengan baik.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset atau di singkat dengan istilah *PKM-BR* di harapkan bisa membantu memecahkan problem yang saat ini sedang di alami masyarakat, terutama masalah kesehatan warga dan balita di masa pandemi. Oleh karena itu mahasiswa praktikan merasa tertarik untuk mengadakan kegiatan merawat bayi tanpa bantuan tangan orang lain, guna membantu ibu-ibu yang merawat bayi dimasa pandemic, khususnya untuk bayi agar menjaga kesehatan dan kecerdasannya.

Kegiatan *PKM-BR* ini diharapkan mampu membantu mengatasi persoalan yang dihadapi ibu-ibu dalam merawat dan menjaga bayi baru lahir dimasa pandemic covid-19.

2. METODE

Kegiatan *PKM-BR* adalah salah satu jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang topiknya nanti memberikan penyuluhan tentang perawatan bayi baru lahir dimasa pandemic Covid-19 dan melakukan penilaian pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Metode penelitian ini menggunakan teknik *ECA-EVARED* (*Exploration, Creat and Action, Evaluation, dan Report and Dissemination*).

2.1 Tahap *Exploration* / Eksplorasi

Di tahapan ini penelitian melakukan observasi di keluarga ibu Alfiyatul Maulidah Desa Grenden Kecamatan Puger. Dengan melakukan kunjungan analisis penyelesaian problem yang memungkinkan untuk diselesaikan. Salah satu problem dikeluarga sasaran yaitu seorang ibu dan keluarga yang sangat kurang dalam merawat bayi baru lahir, apalagi dimasa pandemic COVID-19 yang harus diperhatikan bagi ibu yang memiliki anak balita dan juga bayi. Potensi yang penting diperhatikan adalah peningkatan kesehatan bayi dimasa pandemi ini, dengan kemampuan seorang ibu yang dimilikinya mampu menciptakan kesehatan bayi yang jauh dibilang terhindar dari penyebaran covid-19.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan arahan, praktikum disertai dengan dokumentasi yang dilakukan dikeluarga sasaran. Target yang ingin dicapai adalah ibu yang memiliki bayi dapat merawat bayi baru lahir dengan baik dan benar.

2.2 Tahap *Creat and Action*

Pada tahap ini hasil diskusi yang dilakukan pada proses eksplorasi harus dijadikan satu program. Adapun aktivitas pada proses ini seperti menentukan program pemberdayaan. Peneliti memilih program merawat bayi yang baru lahir dimasa pandemic covid-19. Setelah itu merealisasikan program sesuai skema aksi kepada subjek dampingan.

Pada tahap ini bentuk tindakan dari penelitian ingin meningkatkan kefahaman dan pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir, juga menjaga kesehatannya agar terhindar dari penyakit menular di masa Pandemi Covid-19.

2.3 Tahap Evaluation (Evaluasi)

Dalam hal ini, peneliti harus melakukan langkah-langkah dengan mencari tujuan, capaian, sasaran ,tahapan, strategi, dampak, dan juga sustainability.

Tujuan peneliti dalam memilih program ini adalah agar ibu dan keluarga faham dalam merawat bayi baru lahir, juga bisa mengembangkan pengetahuan, terutama ibu-ibu sangat penting memperhatikan peningkatan dan kesehatan bayi dimasa pandemi ini, dengan kemampuan seorang ibu yang mampu menciptakan kesehatan bayi terhindar dari penyebaran covid-19.

Peneliti mencapai tujuan yang telah dibuat sesuai target dan keinginan. Hasilnya dampingan yang kami lakukan sesuai target yang telah diprogramkan yaitu hanya seorang bayi dan juga dalam perawatannya. Dan kini sudah mulai berkembang dengan baik sesuai anjuran bidan/dokter.

Dampaknya pada bayi sangat banyak, seperti kemampuannya yang meningkat, kesehatannya yang terjamin, dan juga perkembangannya yang baik. Dampak bagi keluarga, pengetahuan dalam merawat bayi baru lahir dapat mereka pahami, juga tidak akan khawatir atas kesehatannya disaat masa seperti ini, yaitu masa pandemic Covid-19.

2.4 Tahap *Report and Dissemination*

Kegiatan PkM-BR, Kegiatan PkM-BR diharuskan memiliki *outcome* yang berdampak pada kepentingan masyarakat dan keilmuan, sebab itu peserta diharuskan membuat laporan sekaligus diseminasi dari proses pemberdayaan yang dilakukan. Diseminasi program merupakan seperangkat tahapan yang diambil dari pola pemberdayaan yang telah dilakukan oleh peserta. Diseminasi dibutuhkan untuk kepentingan memberikan gambaran bagi masyarakat yang ingin melakukan hal yang serupa dengan problem, potensi, dan peluang yang sama. Tahap Report and Diseminasion ini meliputi hal berikut ini:

- 1) Peserta mendeskripsikan ulasan singkat hasil dan dampak bagi masyarakat dan keilmuan dalam pelaksanaan PkM-BR.
- 2) Peserta membuat diseminasi sebagaimana yang telah dilakukan.
- 3) Keduanya diisi dalam Form Report and Dissemination

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sukses dijalankannya program penelitian serta pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir selama masa pandemi COVID-19 melalui observasi dirumah keluarga ibu Alfiyatul Amulidah Desa Grenden Puger.

Bayi baru lahir membutuhkan perawatan dan perhatian yang baik dikarenakan adanya perubahan adaptasi dari intrauterine ke ekstrauterine sehingga masih rentan terpapar infeksi yang disebabkan oleh virus dan kuman selama proses persalinan maupun beberapa saat setelah lahir. Asuhan pada bayi baru lahir yang kurang tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan pada bayi sampai kematian. Perubahan-perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan, seperti peningkatan diafragma dan perubahan sel imun dapat meningkatkan kerentanan terhadap virus. Hal tersebut juga dapat menyebabkan hasil kehamilan yang buruk, seperti keguguran, prematur, pertumbuhan janin terhambat, dan kematian ibu. Salah satu virus yang dapat menginfeksi ibu hamil dan bayi baru lahir yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS).

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan juga telah dinyatakan Kepala Badan nasional penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020

diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Selanjutnya karena adanya peningkatan kasus dan meluasnya penyebaran virus antar wilayah, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Presiden no 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar keluarga kurang memahami terkait perawatan bayi baru lahir dari ibu yang memiliki riwayat kontak erat dengan terkonfirmasi positif, 2020 menyatakan bahwa bayi yang terlahir dari ibu dengan riwayat kontak erat dengan pasien Covid-19 bisa mendapatkan ASI secara langsung dari ibu dengan menerapkan Protokol kesehatan. Sedangkan bayi yang lahir dari ibu suspek/terkonfirmasi positif Covid-19 dapat diberikan ASI perah, namun tetap menerapkan protokol Kesehatan.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan keluarga ibu Alfiyah. Terutama ibu-ibu dengan kesabaran yang dimiliki untuk dijadikan prioritas dalam merawat atau mengasuh bayi agar perkembangannya sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Salah satu potensi yang penting diperhatikan adalah peningkatan dan Kesehatan bayi dimasa pandemi ini, dengan kemampuan seorang ibu yang dimilikinya mampu menciptakan Kesehatan bayi yang jauh dibidang terhindar dari penyebaran covid-19

Setelah melakukan observasi dikeluarga sasaran Di Desa Grenden Kecamatan Puger, dengan melakukan kunjungan maka permasalahan yang di hadapi oleh keluarga kecil bapak Nahrowi yaitu merawat bayi ditengah pemberlakuan Ppkm COVID-19. Sehingga penulis mengambil keputusan untuk melakukan program kegigihan seorang ibu dalam merawat bayi ditengah pemberlakuan ppkm covid-19. Kegiatan ini saya lakukan mulai pada minggu ke dua bekerja sama dengan ibu Alfiyah sekeluarga di desa Grenden kecamatan Puger kabupaten Jember.

Yang pertama kita mengawali dengan tujuan target luaran yang dicapai adalah perkembangan, kecerdasan, keamanan, Kesehatan, dan kemampuan pada bayi. Dan disini untuk memberi pratik atau pengetahuan yang di adakanya kegiatan ini. keesokan harinya ibu di bantu peserta pengabdian mulai melakukan strategi yang sudah dirancang yaitu merawat bayi dengan mulai memandikan, menjaganya supaya terhindar dari penyakit, dan meningkatkan perkembangan motoric dan kognitif.

Kegiatan PKM-BR ini mampu membantu mengatasi persoalan yang dihadapi ibu-ibu Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Rumah Ibu Alfiah di Desa Grenden, Kecamatan Puger Kabupaten Jember telah dilaksanakan dengan lancar dan dengan hasil yang cukup baik dan memuaskan. Dengan dibantu oleh keluarga bapak nahrowi menjadikan kegiatan ini menjadi sangat bermanfaat dan menjadi bernilai bagi masyarakat setempat.

Adapun hasil diskusi pada penyuluhan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan respon positif bagi ibu yang merawat bayi baru lahir, serta berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatnya pemahaman tentang pendidikan kesehatan pada bayi baru lahir di masa pandemi Covid19, sehingga dimungkinkan ibu-ibu dapat menerapkan cara perawatan kesehatan pada bayinya. Para orangtua juga mengetahui tentang bagaimana cara perawatan pada bayi baru lahir yang benar. Adapun hambatan pada pengabdian masyarakat ini adalah informasi kegiatan yang tidak tersebar secara keseluruhan kepada masyarakat dan sulitnya menemukan kontak ibu hamil dan ibu postpartum.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar keluarga kurang memahami terkait perawatan bayi baru lahir dari ibu yang memiliki riwayat kontak erat dengan terkonfirmasi positif, 2020 menyatakan bahwa bayi yang terlahir dari ibu dengan riwayat kontak erat dengan pasien Covid-19 bisa mendapatkan ASI secara langsung dari ibu dengan menerapkan Protokol kesehatan. Sedangkan bayi yang lahir dari ibu suspek/terkonfirmasi positif Covid-19 dapat diberikan ASI perah, namun tetap menerapkan protokol Kesehatan.

Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah mengikuti pendampingan. Ada peningkatan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan pada bayi baru lahir di masa pandemi Covid-19. pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya Tingkat pengetahuan ibu sebelum penyuluhan yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan baik (23,8%), Tingkat pengetahuan ibu sesudah penyuluhan yaitu sebesar 76.2% memiliki kategori baik, Ada peningkatan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan pada bayi baru lahir di masa pandemi Covid-19.

Saran pada pengabdian masyarakat selanjutnya adalah sosialisasi tentang tujuan, manfaat dan pentingnya pendidikan kesehatan pada bayi baru lahir serta perlu diadakannya penyuluhan secara rutin terkait kesehatan ibu dan anak khususnya pada masa pandemi Covid-19. Ada beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan dalam penelitian ini. Adapun saran tersebut yaitu :

1. Bagi Responden

Diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang perawatan bayi khususnya bayi baru lahir dapat diperoleh dengan mengikuti penyuluhan dan membaca buku tentang panduan merawat bayi, mencari sumber-sumber informasi di media massa misalnya majalah, serta berkonsultasi pada bidan, perawat dan dokter maupun orang-orang yang lebih berpengalaman dalam merawat bayi. Sehingga dengan pengetahuan yang baik akan mengambil sikap dan tindakan yang baik untuk merubah perilaku ibu.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi Petugas Kesehatan khususnya bidan dan perawat diharapkan mencari waktu yang tepat dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya perawatan bayi di daerah setempat. Petugas kesehatan yang berada di rumah bersalin diharapkan untuk mengadakan penyuluhan tentang perawatan bayi secara lebih mendalam sebelum pasien dipulangkan, dengan tujuan agar ibu nifas mendapat informasi serta pengetahuan yang lengkap seputar perawatan bayi, sehingga ibu nifas tidak kebingungan dan tidak merasa khawatir dalam merawat bayi mereka.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian khususnya tentang perawatan bayi sehingga dapat untuk memperluas pengetahuan mahasiswa dalam penelitian serupa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ada penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain dan variable-variabel yang berhubungan dengan perawatan bayi seiring dengan bertambahnya pengetahuan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Allah SWT atas pertolongannya dalam menyelesaikan penelitian lapangan dan penulisan jurnal ini dengan baik dan lancar. Juga kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi motivator dan kelak diharapkan syafa'atnya. Selanjutnya kami sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk terjun langsung kepada masyarakat dan juga ucapan terima kasih kami tujukan kepada segenab orang yang punya andil dalam lancarnya penelitian dan penulisan jurnal ini, semoga semua diterima Allah SWT dan jurna ini bisa memberikan kemanfaatan.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Ike Putri Setyatama, (2021), (Konseling Praktik Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal) <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/273>
- Dian Rahmawati, Delialika Ady Meiferina, (2017), (Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) Pada Ibu Usia Perkawinan Kurang Dari 18 Tahun Di Wilayah Puskesmas Tiron Kabupaten Kediri) <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/50>
- Fauziah, Rizqi dkk. 2016. Pengaruh Pendidikan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Metode Syndicate Group terhadap Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Sumberdanti Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Universitas Jember: e-Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 4 (no.3), September, 2016. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6163/4568>
- Novi Indrayati, Titin Sutini, Toha Muhaimin, (2021), (Pendidikan perawatan bayi berhubungan dengan kesiapan ibu merawat bayi berat lahir rendah), <https://journal.stikeskendal.ac.id>
- Dwi Kalisa, Eka Riana, Indah Rahmatika Utami, (2021), (Pendidikan Kesehatan Anak DiMasa Pandemi COVID-19), <https://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/view/55>
- Ahayu Widaryanti, (2021), (pendampingan ibu menyusui pada masa pandemi COVID 19 guna menjaga ketahanan keluarga), <http://pancanaka.latbangdjogja.web.id/index.php/pancanaka/article/view/85>